

PESAN DAKWAH DALAM FILM

(Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Sarjana Kambing)

SYAHRUDIN NOR

**Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Email: Syahrudin_Nor@gmail.com**

ABSTRAK

film bisa menjadi pilihan para *da'i* dalam melakukan kegiatan dakwahnya, karena media dakwah film mempunyai kelebihan, antara lain dapat menjangkau berbagai kalangan. Disamping itu dapat juga diputar ulang ditempat yang membutuhkan sesuai dengan situasi dan kondisinya. Sebuah film yang dirilis tahun 2017 dari Sinema Wajah Indonesia yang disutradarai oleh Agus Elias dengan judul Sarjana Kambing ini bercerita tentang seorang Sarjana Pertanian asal Indramayu yang bernama Irul. Pemuda pintar dan cerdas yang mempunyai mimpi yang besar, menjadi petani mungkin adalah sebuah pekerjaan yang memalukan bagi kebanyakan orang, apalagi seorang sarjana seperti Irul, namun dalam film ini irul membuktikan bahwa menjadi seorang petani ternyata bisa menjadi sukses dan membanggakan orang tuanya.

Tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan bagaimana Analisis semiotika pesan dakwah yang terkandung dalam film “Sarjana Kambing” dalam bentuk Aqidah, Syariat, Akhlak. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam film Sarjana Kambing merupakan sebuah film drama yang bergenre cerita kehidupan yang penuh makna. film mengandung pesan-pesan yang akan disampaikan kepada penontonnya, pesan-pesan tersebut biasanya menggambarkan kehidupan manusia sehari-hari. hal ini terkait dengan film sebagai miniature adegan dalam kehidupan yang nyata. Film sarjana kambing mengandung pesan-pesan kebaikan yang dapat diambil pelajaran bagi yang menonton. Diantaranya pesan untuk berbuat sopan dan

PESAN DAKWAH DALAM FILM

(Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Sarjana Kambing)

santun, saling berbagi, rendah hati, identitas agama dan saling mendoakan, semangat jiwa dan bersyukur.

Keyword: Pesan Dakwah, Semiotika, Film Sarjana Kambing

PENDAHULUAN

Pada Era Globalisasi ini tentu banyak yang perlu dibenahi bagaimana seharusnya *da'i* atau lembaga dakwah melakukan aktivitas dakwah. termasuk penggunaan berbagai dimensi untuk kepentingan dakwah seperti gaya berkomunikasi, psikologi, pemahaman karakter budaya dan tradisi, manajemen, dan yang lebih terpenting adalah memanfaatkan media mutakhir seperti internet, televise, radio, film, buku, dan lain-lain

Dalam buku komunikasi dakwah dijelaskan bahwa media dakwah dibagi menjadi lima, yaitu lisan, tulisan, lukisan/gambar, audio visual dan akhlak.¹ Oleh sebab itu para *da'i* harus mengetahui dan memahami kondisi masyarakat sekarang ini sebelum melakukan aktivitas dakwahnya. di era teknologi yang canggih ini, tidak memungkinkan jika berdakwah masih saja menggunakan pengajian di masjid dan mushalla yang hanya diikuti oleh mereka yang hadir disana saja. penggunaan media-media komunikasi modern adalah sebuah alternatif dalam berdakwah yang harus dimanfaatkan keberadaannya untuk kepentingan dakwah Islam.

Dari bermacam-macam media massa yang ada, film bisa menjadi pilihan para *da'i* dalam melakukan kegiatan dakwahnya, karena media dakwah film mempunyai kelebihan, antara lain dapat menjangkau berbagai kalangan. Disamping itu dapat juga diputar ulang ditempat yang membutuhkan sesuai dengan situasi dan kondisinya.

Film-film religi beberapa tahun terakhir ini pun banyak diproduksi oleh rumah-rumah produksi film. Karena memang film religi ini dibutuhkan yang salah satunya adalah untuk media dakwah. Cerita yang diangkat dalam film religi pun beragam, mulai dari kisah tokoh penyebar Islam, tokoh pendiri organisasi Islam, kisah inspirasi penghafal *Al-Qur'an*, kisah inspirasi untuk anak dalam berbakti kepada orang tua, dan lain sebagainya

¹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) hlm. 106.

PESAN DAKWAH DALAM FILM

(Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Sarjana Kambing)

Sebuah film yang dirilis tahun 2017 dari Sinema Wajah Indonesia yang disutradarai oleh Agus Elias dengan judul Sarjana Kambing ini bercerita tentang seorang Sarjana Pertanian asal Indramayu yang bernama Irul. Irul adalah seorang pemuda yang pintar dan cerdas yang mempunyai mimpi yang besar, menjadi petani mungkin adalah sebuah pekerjaan yang memalukan bagi kebanyakan orang, apalagi seorang sarjana seperti Irul, namun dalam film ini irul membuktikan bahwa menjadi seorang petani ternyata bisa menjadi sukses dan membanggakan orang tuanya.

Film ini juga sangat cocok untuk semua kalangan usia, karna alur cerita yang sangat sederhana serta tidak terdapat adegan dan dialog yang berdampak negatif karna jauh dari unsur drama, film ini lebih mengangkat kisah inspirasi dan motivasi, sehingga sangat baik untuk ditonton.

LANDASAN KONSEPTUAL

1. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Secara bahasa arab kata dakwah berasal dari kata “الدعوة” artinya seruan atau panggilan.² Kata dakwah secara etimologis terkadang digunakan dalam arti mengajak kepada kebaikan yang pelakunya ialah Allah SWT., para Nabi dan Rasul serta orang-orang yang telah beriman dan beramal shaleh. Terkadang pula diartikan mengajak kepada keburukan yang pelakunya adalah syaitan, orang-orang kafir, orang-orang munafik dan sebagainya.³

Pesan ialah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima, dan pesan disini merupakan seperangkat simbol verbal dan non verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, maksud sumber tadi.⁴ Pesan itu sendiri memiliki tiga komponen dasar yang digunakan untuk menyampaikan makna dalam bentuk, atau organisasi pesan. Pesan yang

² Bukhari AL-Muslim, *Kamus Bahasa Arab*, (Jakarta : Pustaka sandro Jaya, 2014), hlm. 72.

³ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jawa Timur : Qiara Media, 2019), hlm. 1.

⁴ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010).hlm, 97.

PESAN DAKWAH DALAM FILM

(Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Sarjana Kambing)

dimaksud dalam komunikasi dakwah adalah yang disampaikan *da'I* kepada *mad'u*. Dalam istilah komunikasi dakwah pesan juga disebut dengan *message, content*, atau informasi. Berdasarkan cara penyampainnya, pesan dakwah dapat disampaikan lewat tatap muka atau dengan menggunakan sarana media. Dalam buku ilmu dakwah, secara umum materi dakwah dapat diklarifikasikan menjadi beberapa pokok yaitu :

1) Pesan Keimanan (*Aqidah*)

Akidah adalah apa yang diyakini oleh seseorang dan ia tidak ragu terhadapnya. Dengan kata lain, memeluk satu pemikiran dan mengakui kebenarannya, seiring dengan perkembangan sosial, perasaan, atau logika. Akidah memiliki beberapa tingkatan yang paling kuat adalah yang menancap kuat (kepastian), itulah keyakinan. Akidah Islam disebut tauhid dan merupakan inti dari kepercayaan. Tauhid adalah suatu kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam Islam, akidah merupakan *I'tiqad bathiniyah* yang mencangkup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.⁵ Masalah *aqidah* ini secara garis besar ditunjukkan oleh Rasulullah Saw.

Dalam bidang *aqidah* ini bukan saja pembahasannya tertuju pada masalah-masalah yang wajib di imani, akan tetapi materi dakwah juga meliputi masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik (menyekutukan adanya Tuhan), ingkar dengan adanya Tuhan dan sebagainya. Pesan akidah meliputi Iman Kepada Allah Swt. Iman Kepada Malaikat-Nya, Iman Kepada Kitab-kitabnya, iman kepada rasul-Nya, Iman kepada hari akhir, Iman kepada Qodha-Qodhar. dalam film ini juga banyak terdapat unsur-unsur Akidah seperti Nasib seorang Sarjana yang awalnya diremehkan dan akhirnya mampu membawa perubahan, dan ini merupakan suatu ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt yang disebut Takdir

2) Pesan Keislaman (*Syari'at*)

⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Amzah, 2009). Hlm, 90.

PESAN DAKWAH DALAM FILM

(Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Sarjana Kambing)

Syariat adalah seluruh hukum dan perundang-undangan yang terdapat dalam Islam, baik yang berhubungan manusia dengan Tuhan, maupun antar manusia sendiri. Dalam Islam, syariat berhubungan erat dengan amal lahir (nyata), dalam rangka menaati semua peraturan atau hukum Allah, guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur hubungan antara manusia dengan manusia.

Pengertian Syariat mempunyai dua aspek hubungan yaitu hubungan antara manusia dengan Tuhan (vertikal) yang disebut ibadah, dan hubungan antara manusia dengan manusia (horizontal) yang disebut muamalat. Pesan Syariat meliputi ibadah Thahaah, shalat, zakat, puasa dan haji, serta *mu'amalah*. pesan Syariat yang ditunjukkan dalam film ini adalah terdapat dalam kisah pemeran utamanya, Irul, yang mana mampu membahagiakan orang tuanya dan mengubah segalanya yang tidak mungkin kata orang lain menjadi mungkin baginya.

3) Pesan Akhlak

Akhlak dalam aktifitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun Akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah Akhlak kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman, akan tetapi Akhlak merupakan penyempurna keimanan dan keislaman seseorang.

Ajaran Akhlak atau budi pekerti dalam Islam termasuk ke dalam materi dakwah yang penting untuk disampaikan kepada masyarakat penerima dakwah. Islam sangat menjunjung tinggi nilai-nilai moralitas dalam kehidupan manusia. Dengan akhlak yang baik dan keyakinan agama yang kuat maka Islam membendung terjadinya dekadensi (kemerosotan) moral. Pesan akhlak meliputi akhlak terhadap Allah Swt, akhlak terhadap makhluk yang meliputi akhlak terhadap manusia, diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya, akhlak terhadap bukan manusia, flora fauna, dan sebagainya. dalam film ini pesan Akhlak dapat dilihat dari berbagai alur cerita, seperti berbakti kepada

PESAN DAKWAH DALAM FILM

(Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Sarjana Kambing)

kedua orang tua, berteman baik, dan sopan santun yang ditunjukkan beberapa pemeran.

2. Semiotika

1. Pengertian Semiotika

Secara etimologi, istilah *semiotika* berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti “Tanda”. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Secara terminologis, semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederatan luas objek-objek peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Jika semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. semiotika, atau dalam istilah Barthes, semilogi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*Humanity*) memakai hal-hal (*thing*).⁶

2. Macam-Macam Semiotik

Saat ini sekurang-kurangnya terdapat Sembilan macam semiotik yang kita kenal :

- a. Semiotik analitik, merupakan semiotik yang menganalisis sistem tanda. Semiotik berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek, dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambing, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang pada objek tertentu
- b. Semiotik deskriptif adalah semiotik yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap disaksikan sekarang.
- c. Semiotik *Faunal Zoosemiotic* merupakan semiotik khusus yang memperhatikan sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan.
- d. Semiotik Kultural merupakan semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang ada dalam kebudayaan masyarakat tertentu. telah diketahui bahwa masyarakat sebagai makhluk sosial memiliki sistem budaya tertentu yang telah turun temurun dipertahankan dan dihormati. Budaya

⁶ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). hlm, 63.

PESAN DAKWAH DALAM FILM

(Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Sarjana Kambing)

yang terdapat dalam masyarakat yang juga merupakan system itu, menggunakan tanda-tanda tertentu yang membedakan dengan masyarakat lain.

- e. Semiotik Naratif adalah semiotik yang membahas sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan (*folklore*).
- f. Semiotik Natural atau semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam.
- g. Semiotik Normatif merupakan semiotik yang khusus membahas sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud norma-norma.
- h. Semiotik Sosial merupakan semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang kata maupun lambang rangkaian kata yang berupa kalimat.
- i. Semiotika Struktural adalah semiotik yang khusus menelaah sistem yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa.⁷

PEMBAHASAN

1. Sinopsis film sarjana kambing

Film Sarjana Kambing ini berkisah tentang seorang sarjana pertanian asal Indramayu yang bernama Irul. Irul adalah seorang pemuda yang pintar dan mempunyai mimpi yang besar, menjadi petani. bagi kebanyakan orang pekerjaan menjadi seorang petani adalah sebuah pekerjaan yang memalukan dan tidak mempunyai prospek yang baik kedepannya, termasuk menurut ayahnya Irul.³⁷

Mimpi Irul menjadi seorang petani ditantang habis-habisan oleh ayahnya, bahkan ayahnya merasa sangat kecewa karena telah menjual sebagian besar sawahnya untuk menyekolahkan Irul yang ujung-ujungnya hanya menjadi seorang petani. bagi ayahnya kerja kantoran adalah merupakan pekerjaan yang terbaik, tak pa meski kerja di Kantor Urusan Agama (KUA) yang jelas-jelas

⁷ Johadi Saputra, *Pesan Dakwah Dalam Film 3 Hati 2 Dunia 1 Cinta*, (Lampung : IAIN Raden Intan , 2017), hlm, 36.

³⁷ . <https://lizadzulhijjah.wordpress.com/2017/12/30/resesi-sinema-wajah-indonesia-sarjana-kambing/>

PESAN DAKWAH DALAM FILM

(Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Sarjana Kambing)

bukan bidangnya. asal kerja kantoran, berangkat pagi-pagi pakai seragam dan kalau sudah di angkat jadi PNS kan lumayan besar.

Keseharian Irul yang selalu bertani, berkebun, dan juga beternak kambing ditertawai banyak orang, “sarjana kok jadi petani, sarjana kok angon kambing”. cemoohan orang tersebut lama-lama menjadi julukan baru bagi Irul, yakni sarjana kambing. namun, hal tersebut tak membuat hati Irul ciut, ia tetap bersikukuh ingin menjadi seorang petani. ia bisa mengaplikasikan ilmu yang telah diperolehnya selama di perguruan tinggi, selain itu ia juga punya cita-cita untuk menyejahterakan petani.

Sampai suatu hari datanglah kawan lama Irul yang bernama Torang . awalnya Torang mengatakan bahwa maksud kedatangannya kerumah Irul adalah dalam rangka urusan bisnis. ia ingin mencari kayu jati terbaik sebagai bahan untuk membuat meubel yang akan dikirim ke Eropa. namun, pada akhirnya orang mengaku bahwa kedatangannya tidak lain adalah untuk menenangkan diri pasca ia membuat usaha keluarganya merugi milyaran rupiah.

Kedatangan Torang itu pada akhirnya memunculkan kembali ide brilian qsekaligus gila dari Irul. Irul mengajak Torang dan Kukuh (teman Irul yang lainnya) untuk melakukan bisnis dalam bidang pertanian (Agribisnis). melalui website Petarung.com Irul ingin mempertemukan petani dengan pembeli secara langsung sebagai usaha untuk memutus mata rantai para tengkulak yang mempermainkan harga dan juga mempertemukan petani dengan para ahli pertanian baik sarjana ataupun professor agar dapat berkonsultasi secara langsung. tujuan dari bisnis ini adalah untuk membuat para petani semakin sejahtera.

Pada saat usaha tersebut baru mulai bertumbuh, Irul mendapat panggilan kerja dari sebuah perusahaan besar dijakarta yang tentu sangat membuat hati ayah Irul sangat senang. Irul gamang. di satu sisi ia tetap ingin menjadi seorang petani dan disisi yang lain ia tak ingin mengecewakan kedua orang tuanya yang terlanjur senang dengan panggilan kerja tersebut. Namun, pada akhirnya Irul tetap memutuskan untuk tidak bekerja dan melanjutkan

PESAN DAKWAH DALAM FILM

(Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Sarjana Kambing)

Perjuangannya untuk membangun Petarung.com. ayahnya saat itu sangat murka pada irul. tapi sekali lagi hal itu tidak membuat hati Irul gentar. Irul tetap mengembangkan Petarung.com sampai lambat laun usahanya tersebut menjadi cukup besar dan diakui kemanfaatannya baik oleh masyarakat maupun pemerintah. sampai pada akhirnya orang tua Irul pun ikut bangga pada dirinya.

2. Pesan dakwah dalam film sarjana kambing

Film Sarjana Kambing merupakan sebuah film drama yang bergenre cerita kehidupan yang penuh makna. dalam film ini juga terdapat pesan dakwah yang tergambar dan tersirat. Sedangkan teori yang kaitkan dengan analisis semiotika pada pencarian tanda-tanda pada film ini adalah Teori Roland Barthes, karena menggabungkan tanda-tanda dengan makna menjadi sebuah sesuatu yang berupa tanda pesan pada sebuah film.

Secara umum film mengandung pesan-pesan yang akan disampaikan kepada penontonnya, pesan-pesan tersebut biasanya menggambarkan kehidupan manusia sehari-hari. hal ini terkait dengan film sebagai miniature adegan dalam kehidupan yang nyata. oleh sebab itu, dalam penelitian ini terlihat bagaimana pesan dakwah dipresentasikan dalam film Sarjana Kambing. pesan dakwah tersebut dapat terlihat dalam berbagai gambar dan dialog dalam film tersebut. Adapun untuk pengertian pesan dakwah dalam bentuk Akidah, Syari'ah, dan akhlak seperti pada penjelasan dibawah ini

1. Aspek Aqidah

Aspek Aqidah adalah pesan yang meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-malaikat, iman kepada kitab-kitab, iman kepada Rasul-Rasul, dan iman kepada Qada dan Qadar.

2. Aspek Syari'ah

Aspek Syari'ah Adalah yang meliputi ibadah dalam arti khas dan muamalah dalam arti luas.

3. Aspek Akhlak


Aspek Akhlak adalah yang meliputi akhlak kepada Alkhaliq dan makhluk (makhluk dan non makhluk).

PESAN DAKWAH DALAM FILM

(Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Sarjana Kambing)

Dibawah ini adalah beberapa gambar scene film pesan dakwah Sarjana Kambing yang dianggap mempunyai pesan dakwah baik secara aksi, gambar dan gaya bahasa yang diklasifikasikan baik gambar, dialog, tanda pesan, maupun pesan dakwah.

Tabel. 2.2 Memuliakan sang Pencipta dengan menjaga ciptaannya

Dialog	Gambar. 2
<p>Kukuh : “ <i>ini lo sarungnya rul !. bisa tidak kamu ini rul</i>”</p> <p>Irul : “ <i>Iso-iso , wong ini kambingku kok</i> ”</p>	
Penanda	Petanda
<p>Terlihat pada gambar.1 Irul dan Kukuh sedang membantu kambing yang telah melahirkan.</p>	<p>Pesan dakwah pada gambar.1 adalah bagaimana terlihat bahwa irul dan temannya sedang menolong kambing yang sedang melahirkan</p>

1. Aspek Aqidah

Pada gambar diatas dapat dimaknai bahwa kita manusia adalah makhluk ciptaan Allah Swt, sudah seharusnya menjaga dan memelihara makhluk ciptaan Allah Swt agar member manfaat dan berguna. ini telah dijelaskan dalam Alqur'an surah Thaahaa ayat 54: “*Makanlah dan gembalakanlah binatang-binatangmu. Sesungguhnya pada yang demikian*

PESAN DAKWAH DALAM FILM

(Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Sarjana Kambing)

itu, terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang yang berakal".(QS. Thaahaa: 54).³⁸

Dari ayat di atas dapat kita simpulkan bahwa yang dilakukan irul dan kukuh merupakan tindakan yang baik yaitu menolong kambing yang melahirkan dan ini merupakan suatu contoh kepedulian terhadap makhluk ciptaan Allah Swt yaitu hewan.

2. Aspek Syariah

Pada gambar diatas dapat dimaknai bahwa memelihara hewan seperti kambing agar dapat di berguna dan di ambil manfaatnya.

3. Aspek Akhlak


Pada gambar diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Kukuh sedang membantu Irul yang sedang membantu kambingnya melahirkan. karna seharusnya sesama muslim harus saling membantu.

Analisis Semiotika pada gambar di atas adalah Semiotika *Faunal Zoosemiotic* karena menelaah sistem tanda dengan Alam. Dalam scane diatas dimaknai bahwasanya pemeran utama dalam film sarjana kambing Irul sedang menolong kambing yang hendak melahirkan, dan secara analisis semiotika itu merupakan suatu bentuk tanda yang mengarah pada hewan,sehingganya dapat dimaknai bahwa Scane ini adalah jenis *Faunal Zoosemetic*.

PESAN DAKWAH DALAM FILM

(Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Sarjana Kambing)

Tabel. 2.3 Sopan dan Santun

Dialog	Gambar. 3
Irul : “ <i>Permisi Ibu</i> ” Ibu-ibu : “ <i>Silahkan nak</i> ”	 Gambar. 2
Penanda	Petanda
Gambar. 2 adalah Irul menyapa kepada Ibu-ibu yang ada di jalan ketika ia pulang dari kebun.	Bentuk pesan dakwah yang terlihat pada gambar. 2 adalah sopan dan santun Irul pemeran utama pada film Sarjana Kambing ketika ia sepulang dari kebun dan berpapasan dengan rombongan ibu-ibu dan menyapanya.

1. Aspek Aqidah

Terlihat pada gambar. 2 adalah sopan dan santun Irul pemeran utama pada film Sarjana Kambing ketika ia sepulang dari kebun dan berpapasan dengan rombongan ibu-ibu dan menyapanya. agar terciptanya perdamaian seperti yang di firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surah Al-Hujarat ayat 10 : “*Sesungguhnya Orang-orang beriman itu bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat*”. (QS. Al-Hujarat : 10).³⁹

2. Aspek Syari'ah

Pada gambar diatas dapat dimaknai bahwa dalam kehidupan makluk sosial dan bermasyarakat sudah seharusnya kita bertegur sapa dengan lingkungan sosial. seperti yang dilakukan Irul kepada Ibu-Ibu tersebut.

PESAN DAKWAH DALAM FILM


(Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Sarjana Kambing)

3. Aspek Akhlak

Pesan Dakwah yang dapat diambil dari gambar diatas adalah adalah sopan dan santun Irul, yang dilakukan Irul merupakan suatu bentuk perbuatan yang baik, sebab walaupun dia seorang sarjana ia tetap hormat dan sopan kepada orang lain.

Analisis dalam gambar ini merupakan Analisis Semiotika Kultural, karena menggunakan tanda-tanda yang berkaitan dengan kebudayaan masyarakat. Salah satu kebudayaan masyarakat dikampung adalah saling menyapa dan hormat menghormati, dalam bentuk nonverbal juga dapat dilihat dari bahasa yang di ucapkan Irul serta penambahan gerakan menundukkan kepalanya tanda bahwa ia sangat menghormati ibu-ibu yang ia sapa.

Tabel. 2.4 Saling Bebagi

Dialog	Gambar. 4
Irul: “ <i>Pisangnya masih ijo-ijo..., nanti kalo mateng tak anterin</i> ”.	 <p data-bbox="927 1464 1187 1496">Scane menit ke 7:30</p>
Penanda	Petanda

PESAN DAKWAH DALAM FILM

(Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Sarjana Kambing)

Gambar.3 adalah adegan dimana irul menyapa temannya dan berniat akan memberikan pisang yang dibawanya ketika sudah matang.	Pesan dakwah yang dapat diambil dari gambar.3 adalah perbuatan baik yang dilakukan Irul yang mempunyai sifat berbagi kepada orang lain dan perilaku ini merupakan contoh baik.
--	--

1. Aspek Aqidah

Pada gambar diatas dapat dimaknai bahwa pesan dakwah dalam aspek Aqidah adalah keyakinan Irul akan Iman kepada Allah Swt yang telah memberikan nikmat kepadanya dan Irul mensyukurinya dengan berbagi kepada temannya.

2. Aspek Syari'ah

Pesan dakwah dalam bentuk Syari'ah dari gambar diatas adalah saling menyapa dan berbica antara Irul dan temannya demi menjaga hubungan silaturrahi sesama masyarakat sosial.

3. Aspek Akhlak

Dari gambar diatas dapat dimaknai bahwa aspek Akhlak dari gambar diatas adalah saling berbagi dan memberi dan itu merupakan sifat terpuji. gambar diatas merupakan bentuk analisis dengan analisis Semiotika Normatif karena meneliti dengan tanda-tanda norma yang diperankan Irul yang saling berbagi. Kaitannya dengan Scane di atas adalah bahwasanya ketika Irul lewat dan ada yang menyapa, sontak Irul menjawab apa yg ditanyakan orang tersebut. Dalam aspek pesan dakwah.. berkomunikasi merupakan suatu bentuk penghantar pesan baik secara verbal maupun non verbal.

PESAN DAKWAH DALAM FILM

(Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Sarjana Kambing)

Tabel. 2.5. Rendah Hati

Dioalog	Gambar. 5
<p>Burhan : “ <i>Rul... !, ayo bareng</i>”.</p> <p>Irul : “ <i>Gak usah ngrepotin, ntar kotor baju pejabatmu</i> ”.</p> <p>Burhan : “ <i>Lebay.. , wess to lah, ayoo !!</i> ”.</p> <p>Irul : “ <i>Udah gak usah, entar malah ribet..</i> ”.</p> <p>Burhan : “ <i>Bener yoo.. , wes tak duluan sek yo</i> ”.</p>	
Penanda	Petanda
<p>Irul yang sedang berjalan pulang dari kebun bertemu dengan temannya Burhan.</p>	<p>Pesan dakwah yang dapat diambil dari adegan dan gambar. 4 adalah rendah hatinya Burhan kepada Irul. meski dia seorang pejabat desa namun masih mau menawarkan tumpangan kepada Irul seorang petani.</p>

1. Aspek Aqidah

Gambar diatas dapat dimaknai bahwa saling menghargai sesama makhluk ciptaan tuhan dan saling kasih mengasihi salah satunya adalah dengan menawarkan tumpangan oleh Burhan kepada Irul.

2. Aspek Syri'ah

PESAN DAKWAH DALAM FILM

(Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Sarjana Kambing)


Gambar diatas dapat dimaknai bahwa rukun dan sopan kepada teman adalah bentuk penjagaan yang baik dalam menjalin silaturahmi seperti yang dilakukan Burhan kepada Irul.

3. Aspek Akhlak

Dari gambar diatas dapat diambil kesimpulan bahwa prilaku yang di lakukan antara Irul dan Burhan adalah prilaku yang baik. yang mana Burhan yang berpakaian dinas tidak segan menawarkan tumpangan kepada Irul yang sedang berjalan pulang dari kebun, namun Irul menolaknya lantaran ia tidak mau mengotori baju Burhan.

Analisis penelitian pada scane ini merupakan analisi dalam bentuk Normatif, sebab yang jadi acuannya adalah norma yang dilakukan Burhan. Dalam Scane di atas bila dilihat dari percakapan dan gaya bahasa yang digunakan sangatlah sopan. Padahal Burhan merupakan pejabat desa dan Irul hanyalah petani, namun dengan kerendahan hati Burhan tetap menawarkan tumpangan kepada Irul yg sedang berjalan.

Tabel. 2.6. Identitas Agama dan Saling Mendoakan

Dialog	Gambar. 6
Ayah Irul : “ <i>Assalamualaikum</i> ”. Pakde Gun : “ <i>Walaikumsalam</i> ”. Ayah Irul : “ <i>Wah.. sudah mau berangkat ya Pakde Gun</i> ”. Pakde Gun : “ <i>Ia nih</i>	
Penanda	Petanda

PESAN DAKWAH DALAM FILM

(Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Sarjana Kambing)

Gambar.5 adalah adegan Ayah Irul bertamu kerumah Pakde Gun (Pejabat kemenag)	Pada gambar.5 dapat dimaknai bila mengucapkan salam kepada orang lain adalah salah satu akhlak mulia karena dengan mengucapkan salam adalah satu dari nama-nama Allah sehingga kalimat “ <i>Assalamualaikum</i> ” berarti Allah bersamamu atau dengan kata lain engkau dalam penjagaan Allah.
--	---

1. Aspek Aqidah

Dari gambar diatas dapat dimaknai bahwa mengucapkan salam merupakan suatu bentuk kepercayaan kepada Allah Swt , karna arti dari salam tersebut adalah Allah bersamamu atau dengan kata lain kita dalam penjagaan Allah.

2. Aspek Syari'ah

Dari gambar diatas juga dapat dimaknai bahwa mengucapkan salam merupakan suatu bentuk saling mendoakan sesama muslim sehingga keselamatan menyertainya. apabila ada orang mengucapkan salam, maka kita wajib membalas salamnya. seperti yang terdapat dalam Q.S An-Nisa ayat 86 : *Dan apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, Maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu. (Q.S An-Nisa ayat 86)⁴⁰.*

3. Aspek Akhlak

Pesan dakwah dalam aspek akhlak dari gambar diatas adalah sopan dan santun dari kedua tokoh dalam adegan tersebut. bahkan saling mendoakan ketika mengucapkan salam “*Assalamualaikum*”.


Pada Scane ini secara verbal Analisis Semiotika dapat dilihat ketika Ayah Irul menghampiri Pak Dikun dan mengucapkan Salam, secara Non Verbal dapat dimaknai ketika Ucapan salam di ucapkan dan tambahkan gerakan

PESAN DAKWAH DALAM FILM

(Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Sarjana Kambing)

tangan yg ingin bersalaman, ini menandakan bahwa keduanya saling Hormat-menghormati, Sedangkan Analisis yang digunakan pada gambar diatas adalah analisis Semiotika Struktural, karena dimanifestasikan melalui bahasa.

Tabel. 2.7. Semangat Jiwa dan Bersyukur

Dialog	Gambar. 7
<p>Irul : “ <i>aku juga tetap tinggal di desa ini, meneruskan perjuangan bersama kalian untuk membangun desa ini</i> ”</p> <p>Kukuh dan Torang : “ <i>Alhamdulillah</i> ”</p>	
Penanda	Petanda
<p>Gambar. 6 adalah adegan Irul yang datang menemui temannya karna tidak jadi pergi ke kota karna ingin sama-sama membangun kampung halaman.</p>	<p>Pesan dakwah yang dapat di petik dari adegan gambar. 6 adalah ucapan syukur “ <i>Alhamdulillah</i> ” yang di ungkapkan dari kedua teman Irul, yaitu Torang dan Kukuh yang mana mereka merasa senang atas pernyataan yang katakana Irul, yaitu tidak jadi pergi dan meneruskan perjuangan bersama mereka.</p>

1. Aspek Aqidah

Dari gambar diatas dapat dimaknai bahwa ucapan syukur “ *Alhamdulillah*” adalah sautu bentuk syukur kepada Allah Swt yang telah

PESAN DAKWAH DALAM FILM

(Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Sarjana Kambing)

memberikan nikmat. ucapan syukur dimaknai bahwa yakin dan percaya bahwa Allah Swt selalu memberikan nikmat kepada hambanya.

2. Aspek Syari'ah

Dari gambar diatas dapat dimaknai bahwa hubungan sesama manusia harus dijaga. salah satunya ialah dengan memberikan semangat dan dukungan kepada teman. seperti yang dilakukan Irul kepada teman-temannya, ia tidak jadi pergi lantaran ingin meneruskan perjuangan bersama-sama.

3. Aspek Akhlak

Dari gambar diatas dapat dimaknai dari ucapan syukur yang dilakukan kedua teman Irul. ketika Irul mengatakan dia tidak jadi pergi, sontak kedua temannya mengucapkan "*Alhamdulillah*". ini menandakan bahwa kita termasuk orang yang pandai bersyukur.

Analisis Semiotika yang digunakan pada Gambar diatas adalah Semiotika Deskriptif, karena menemukan tanda-tanda dengan penekanan kata pada dialog. Adapun analisis semiotika yang dimaknai dari non verbal adalah ketika kukuh merangkul kedua pundak temannya, merupakan unsur penambahan dalam sebuah kata, sehingga dapat dimengerti sebagai penyemangat.

KESIMPULAN

Film Sarjana Kambing merupakan sebuah film drama yang bergenre cerita kehidupan yang penuh makna. film mengandung pesan-pesan yang akan disampaikan kepada penontonnya, pesan-pesan tersebut biasanya menggambarkan kehidupan manusia sehari-hari. hal ini terkait dengan film sebagai miniature adegan dalam kehidupan yang nyata.

Aspek Aqidah meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-malaikat, iman kepada kitab-kitab, iman kepada Rasul-Rasul, dan iman kepada Qada dan Qadar. Aspek Syari'ah Adalah meliputi ibadah dalam arti khas dan

PESAN DAKWAH DALAM FILM

(Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Sarjana Kambing)

muamalah dalam arti luas. Aspek Akhlak meliputi akhlak kepada Alkhaliq dan makhluk (makhluk dan non makhluk).

Ketiga aspek terdapat dalam film sarjana kambing berupa pesan-pesan yang ditampilkan di drama film dalam scene tertentu. Diantaranya pesan untuk berbuat sopan dan santun, saling berbagi, rendah hati, identitas agama dan saling mendoakan, semangat jiwa dan bersyukur. Secara keseluruhan dalam film sarjana kambing mengandung pesan-pesan kebaikan yang dapat diambil pelajaran bagi yang menonton.

REFERENSI

Departemen Agama RI, 2017, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Forum

Pelayanan Al-Qur'an

Alex Sobur, 2016, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Bukhari AL-Muslim, 2014, *Kamus Bahasa Arab*, Jakarta: Pustaka sandro Jaya

Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:

Balai Pustaka

<https://lizadzulhijjah.wordpress.com/2017/12/30/resesi-sinema-wajah-indonesia-sarjana-kambing/>

Johadi Saputra, 2017, *Pesan Dakwah Dalam Film 3 Hati 2 Dunia 1*

Cinta, Lampung : IAIN Raden Intan

Muhammad Qadaruddin Abdullah, 2019, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jawa Timur:

Qiara Media

Samsul Munir Amin, 2009, *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Amzah

Wahyu Ilaihi, 2010, *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya